



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
BADAN KERJA SAMA ANTAR PARLEMEN**

Tahun Sidang	: 2016 – 2017
Masa Persidangan	: V
Jenis Rapat	: <i>Courtesy Call</i>
Sifat Rapat	: Terbuka
Hari/Tanggal	: Rabu, 14 Juni 2017
Waktu	: 10.00 WIB s.d. selesai
Tempat	: Ruang Tamu DPR RI, Gedung Nusantara III Lantai 2
Acara	: 1. Pertemuan Bilateral antara GKSB DPR RI – Duta Besar Kuba, Nirsia Castro-Guevara 2. Lain – lain
Ketua Rapat	: Anggota GKSB DPR RI – Parlemen Kuba, Eva Kusuma Sundari (F.PDI – P)
Sekretaris Rapat	: Kabag Set. KSB, Drs. Robert Juheng Purba
Hadir	: 1. H. Syamsul Bachri, M.Sc. (F.PG) 2. H. Haerudin, S.Ag.,MH. (F.PAN) 3. Agustina Wilujeng Pramestuti, SS (F.PDI-P)

KESIMPULAN / KEPUTUSAN

I. Pendahuluan

Rapat dibuka oleh GKSB DPR RI – Parlemen Kuba, Eva Kusuma Sundari. pada pukul 10.00 WIB.

II. Kesimpulan / Keputusan

- 1) GKSB DPR RI – Parlemen Kuba mengucapkan terimakasih atas kehadiran Duta Besar Kuba untuk Indonesia **Nirsia Castro-Guevara** yang didampingi oleh Third Secretary **Michael Gonzales Castro**.
- 2) Membuka pertemuan tersebut, Ibu Eva Sundari selaku pimpinan rapat menyampaikan hal-hal sebagai berikut:
 - Menekankan pentingnya kerja sama yang erat antara DPR RI dan Parlemen Kuba, yang ditandai dengan penandatanganan MoU. Untuk menjamin kerja sama antarparlemen yang berkesinambungan, MoU dimaksud sebaiknya disepakati dan ditandatangani setelah berlangsungnya Pemilu legislatif Kuba yang akan berlangsung pada tahun 2018 mendatang, yaitu setelah terpilihnya anggota parlemen Kuba untuk periode berikutnya.

- Mengharapkan adanya kunjungan balasan dari Parlemen Kuba ke Indonesia.
 - Menginformasikan rencana kerja sama antara Dirjen Minerba RI dan Kementerian Energi dan Mineral Kuba, khususnya dalam hal perubahan legislasi pertambangan di Indonesia. Kuba dapat mengambil pelajaran dari Indonesia dalam hal pengelolaan dan pemanfaatan Sumber Daya Mineral.
 - Mengharapkan agar MoU kerja sama antara Kementerian Pertanian RI dan Kementerian Gula Kuba (sudah berubah bentuk menjadi BUMN AZCUBA) yang ditandatangani sejak 2006 dapat direalisasikan.
 - Menyampaikan bahwa GKSB Kuba telah mengusulkan kepada Parlemen Kuba untuk menyepakati suatu "*agreed minutes*" sebagai salah satu hasil kunjungan GKSB Kuba ke Havana. Dokumen tersebut mencerminkan komitmen DPR RI dan Parlemen Kuba untuk mendukung kerja sama bilateral di tingkat eksekutif. Sampai saat ini belum ada feedback dari Parlemen Kuba perihal "*agreed minutes*" dimaksud. Ibu Eva Sundari mengharapkan agar Dubes Kuba untuk RI dapat menjembatani komunikasi antara DPR RI – Parlemen Kuba dan menindaklanjutinya.
- 3) Kemudian Bapak H. Syamsul Bachri, M.Sc., menambahkan hal-hal sebagai berikut :
- Menyambut baik ditandatanganinya MoU bidang kesehatan antara Menteri Kesehatan RI dan Menteri Kesehatan Kuba. MoU tersebut diharapkan dapat mempererat kerja sama bilateral di bidang farmasi, bioteknologi, peningkatan kesehatan ibu dan anak; dan bidang kesehatan lainnya.
 - Menekankan pentingnya peran aktif GKSB Kuba dan Dubes Kuba untuk RI dalam mendorong diimplementasikannya berbagai kesepakatan dan MoU yang telah ditandatangani.
- 4) Pada kesempatan ini Dubes Kuba untuk RI menyampaikan hal-hal sebagai berikut :
- Menerima Draft "*agreed minutes*" dari GKSB Kuba dan akan menindaklanjutinya.
 - Menyampaikan bahwa Kuba akan menjadi tuan rumah konferensi internasional tentang isu kesehatan yang akan diselenggarakan pada 16-20 April 2018. Menteri Kesehatan RI sudah diundang untuk berpartisipasi dalam acara tersebut.
 - Kuba menyediakan 700 beasiswa ilmu kedokteran setiap tahunnya. Beasiswa tersebut diprioritaskan untuk negara-negara yang tergolong sangat miskin. Untuk Indonesia, hanya disediakan satu program beasiswa setiap tahunnya.
 - Mendorong agar Indonesia dapat mengirim lebih banyak mahasiswa kedokteran ke Kuba karena Kuba memiliki kualitas pendidikan kedokteran yang sangat baik dan jauh lebih murah dibandingkan pendidikan kedokteran di negara maju.
 - Dubes Kuba mengharapkan adanya pertemuan dengan para importir Indonesia untuk mendiskusikan potensi kerja sama dalam bidang perdagangan. Kuba dan Indonesia memiliki hubungan politik dan sejarah yang sangat erat, namun sayangnya, kerja sama ekonomi di antara kedua negara sangatlah rendah dibandingkan negara-negara lain di ASEAN.
 - Dubes Kuba ingin mengidentifikasi perusahaan-perusahaan Indonesia yang berminat untuk berinvestasi di Kuba. Salah satu targetnya adalah investor kayu asal Indonesia.

- 5) Menanggapi hal tersebut, Pimpinan Rapat kembali menyampaikan hal-hal berikut:
- Akan mengupayakan agar program LPDP dari Kemenkeu menyediakan beasiswa untuk program sarjana, khususnya dalam bidang kedokteran. Dengan demikian, Indonesia dapat mengirim lebih banyak mahasiswa kedokteran ke Kuba. Pimpinan rapat meminta perhitungan rinci dari pihak Kedubes Kuba mengenai biaya yang dibutuhkan untuk membiayai satu orang mahasiswa kedokteran di Kuba setiap tahunnya.
 - Mendukung adanya pertemuan antara Dubes Kuba dengan KADIN untuk mengeksplorasi potensi kerja sama bilateral dalam bidang investasi dan perdagangan.

Catatan:

Pimpinan rapat sedang mengupayakan agar investor kayu Indonesia (GMI) dapat bertemu dengan Dubes Kuba dalam waktu dekat untuk mendiskusikan berbagai potensi kerja sama yang dapat dikembangkan.

- Ingin mempelajari lebih lanjut mengenai kinerja lembaga koperasi di Kuba. Saat ini, sumbangsih koperasi terhadap perekonomian nasional Indonesia masih sangat rendah, yaitu antara 4 - 5 persen. Banyak hal yang dapat dipelajari dari Kuba, terutama mengenai peran penting koperasi dalam perekonomian nasional.

Catatan:

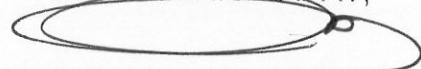
Mengenai reformasi agraria, demi alasan *economies of scale*, Kuba memberikan hak penggunaan lahan (hingga mencapai 67 hektar) kepada para petani melalui koperasi. Hal ini telah disampaikan oleh Ibu Eva Sundari kepada Kepala Bappenas dalam rapat kerja di DPR tanggal 14 Juni 2017. Kepala Bappenas akan menyampaikan hal tersebut (sebagai masukan) ke Kementerian Perekonomian.

- Akan mendorong Komisi IX DPR RI agar mengingatkan Menteri Kesehatan RI untuk menghadiri konferensi di Kuba tentang isu kesehatan pada bulan April 2018 mendatang.
- Akan mendorong Komisi IX DPR RI untuk mengundang dan mengadakan diskusi dengan Dr. Samsuridjal Djauzi (*President of Indonesia Cuba Friendship Association*) mengenai potensi kerja sama bilateral dengan Kuba, khususnya dalam bidang kesehatan.

III. Penutup

Rapat ditutup pada pukul 11.00 WIB

a.n. KETUA RAPAT
SEKRETARIS RAPAT,



Drs. Robert Juheng Purba
NIP. 19620703 199203 1 002